

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel bebas yang terdiri dari LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu (ROA) pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode Triwulan I 2015 – Triwulan IV 2019 , dimana variabel bebas tersebut memiliki kontribusi terhadap variabel terikat (ROA) sebesar 97,3 persen dan sisanya sebesar 2,7 di pengaruhi variabel bebas lainnya berdasarkan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah diterima.
2. LDR secara parsial berpengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial maka dapat diketahui bahwa LDR memiliki kontribusi sebesar 0,3 persen terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* selama periode Triwulan I 2015 –

Triwulan IV 2019, hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang kedua yang menyatakan bahwa variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah tidak diterima.

3. IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap variabel ROA, hal tersebut dikarenakan variabel IPR memiliki nilai koefisien determinasi parsial sebesar 5 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* selama periode Triwulan I 2015 – Triwulan IV 2019, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hipotesis ketiga yang menyatakan IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah tidak diterima.
4. Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap variabel ROA, hal tersebut dapat dibuktikan bahwa variabel NPL memiliki nilai koefisien determinasi parsial sebesar 1,1 persen terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* selama periode Triwulan I 2015 – Triwulan IV 2019, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hipotesis keempat yang menyatakan bahwa variabel NPL secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* tidak diterima.
5. Variabel APB secara parsial berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap variabel ROA Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*. Nilai

koefisien determinasi parsial dari variabel APB sebesar 2,2 persen terhadap variabel terikat pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode Triwulan I 2015 – Triwulan IV 2019, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hipotesis kelima yang menyatakan bahwa secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada bank sampel adalah tidak diterima.

6. Variabel IRR secara parsial berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap variabel ROA. Variabel IRR memiliki nilai koefisien determinasi parsial sebesar 2,5 persen terhadap variabel terikat ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode Triwulan I 2015 – Triwulan IV 2019, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil hipotesis yang keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah diterima.
7. Variabel PDN secara parsial berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Nilai koefisien determinasi parsial dari variabel PDN adalah sebesar 2,4 persen, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan berdasarkan hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA sampel Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode Triwulan I 2015 – Triwulan IV 2019 adalah tidak diterima.

8. Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi parsial sebesar 94,8 persen, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode Triwulan I 2015 – Triwulan IV 2019 adalah tidak diterima.
9. Variabel FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA. Variabel FBIR memiliki nilai koefisien determinasi parsial sebesar 0,000 , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada bank sampel periode Triwulan I 2015 – Triwulan IV 2019 adalah tidak diterima.

5.2 Keterbatasan penelitian

Penelitian yang dilakukan pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* Triwulan I 2015 – Triwulan IV 2019 masih banyak memiliki keterbatasan dan kekurangan, adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. PT. Bank Artha Graha, Tbk tidak dapat dijadikan sampel penelitian meskipun memiliki tren ROA negatif, dikarenakan bank tersebut selalu mengalami kerugian mulai tahun 2014 sampai dengan tahun 2019.
2. Penelitian ini belum diperkuat dengan hasil penelitian yang terbaru

3. Data laporan keuangan PT. Bank China Construction Indonesia, Tbk pada tahun 2015 diambil dari data PT. Bank Windu Kentjana International, Tbk yang tercantum pada situs *web* PT. Bank China Construction Indonesia, Tbk mengingat pada periode tersebut belum terjadi akuisisi

5.3 Saran

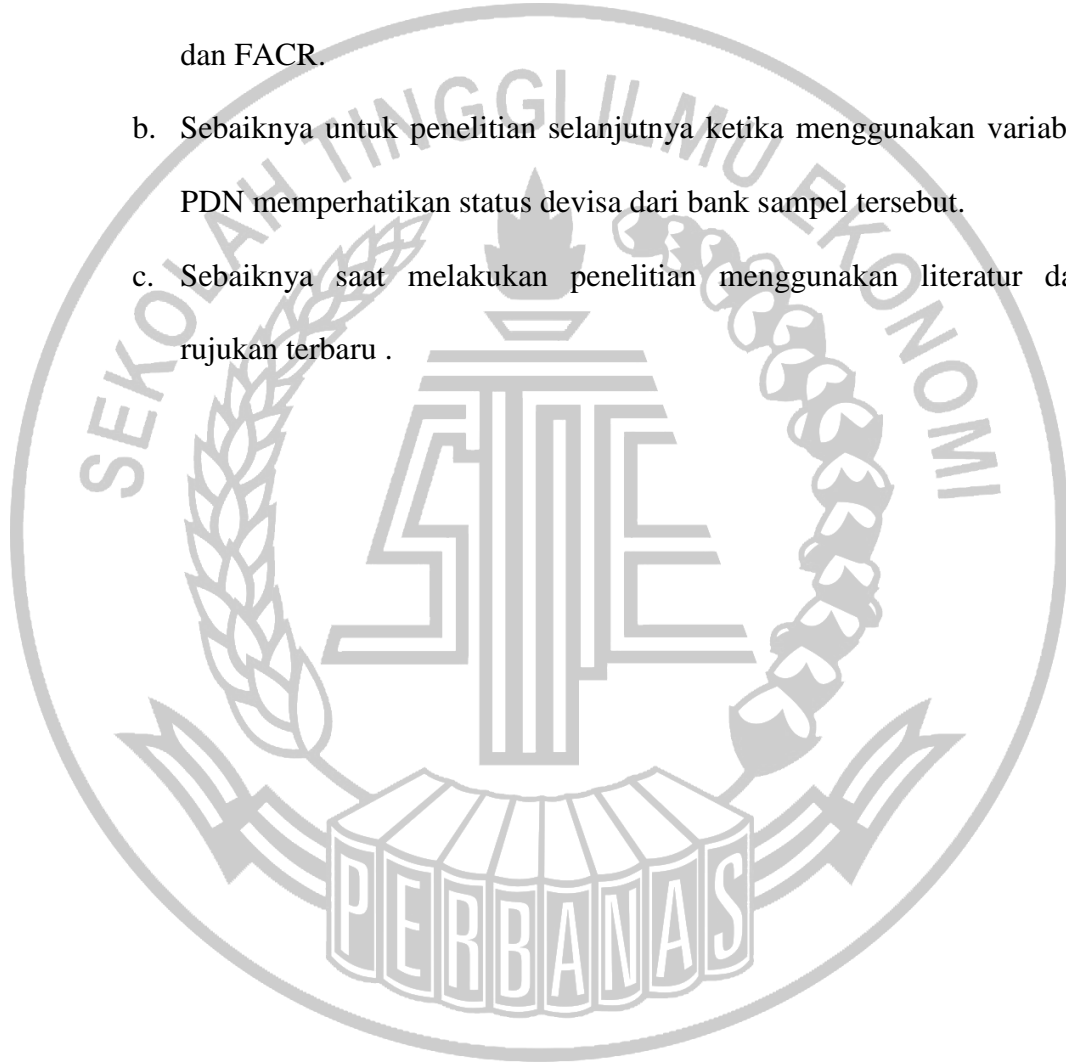
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan, maka terdapat beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi pihak bank yang menjadi sampel
 - a. Saran untuk Bank PT. Bank QNB Indonesia, Tbk yang mempunyai nilai ROA terendah sebesar -0,95 persen untuk dapat meningkatkan profitabilitasnya.
 - b. Saran untuk bank PT. Bank Capital Indonesia, Tbk yang mempunyai nilai ROA tertinggi sebesar 1,00 persen diharapkan tetap mempertahankan kinerjanya agar tetap mendapat nilai ROA yang tinggi.
 - c. Saran untuk bank sampel pada penelitian ini yang memiliki nilai BOPO terendah yaitu PT. Bank Capital Indonesia, Tbk yang memiliki nilai BOPO sebesar 90,51 persen untuk dapat meningkatkan pendapatan operasional dan mengatur seefektif mungkin dalam hal beban operasional.
 - d. Saran untuk bank sampel pada penelitian ini yang memiliki nilai BOPO tertinggi yaitu PT. Bank QNB Indonesia, Tbk yang memiliki nilai BOPO

sebesar 111,24 persen untuk tetap mempertahankan kinerjanya agar tetap mendapatkan nilai BOPO yang tinggi.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Sebaiknya menambahkan variabel bebas baru seperti variabel LAR dan FACR.
- b. Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya ketika menggunakan variabel PDN memperhatikan status devisa dari bank sampel tersebut.
- c. Sebaiknya saat melakukan penelitian menggunakan literatur dan rujukan terbaru .



DAFTAR RUJUKAN

- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajad. (2014). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi edisi keempat*. PT. Penerbit Erlangga. Jakarta Timur.
- Luh Eprima Dewi, Nyoman Trisna Herawati & Ni Luh Gede Erni Sulindawati. 2015. Analisis Pengaruh NIM, BOPO, LDR, DAN NPL Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013)." *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha* 3(1), 1-11
- Ni Made Inten Uthami Putri Warsa & I Ketut Mustanda. 2016. Pengaruh CAR, LDR dan NPL Terhadap ROA Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen*, 5(5), 2842-2870,
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). "Laporan Keuangan Publikasi". (www.ojk.go.id), diakses 15 September 2018.
- Paulina Asriyanti Masur, 2017. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return on Asset (ROA) Pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa". Skripsi tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- PT. Bank Capital Indonesia, Tbk. 2020, Tentang Bank Capital Indonesia serta profil perusahaan, visi, misi, dan nilai-nilai Bank Capital Indonesia <https://www.bankcapital.co.id/id/visi-dan-misi> diakses 22 juli 2020
- PT. Bank China Construction Indonesia, Tbk. 2020, Tentang Bank China Construction Indonesia serta profil perusahaan, visi, misi dan nilai-nilai Bank China Construction Indonesia <https://idn.ccb.com/corporate-visi.html> diakses 22 juli 2020
- PT. Bank QNB Indonesia, Tbk. 2020, Tentang Bank QNB Indonesia serta profil perusahaan, visi, misi, dan nilai-nilai Bank QNB indonesia <https://qnb.co.id/site/default/master/qnbindonesia/id/aboutqnb/about/visionmission>
- Jonathan , Sarwono. (2015). *Rumus-Rumus Populer dalam SPSS 22 Riset Skripsi*. Andi Offset, CV. Jakarta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung
Alfabeta, CV.

Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, Jakarta, (www.bi.go.id),
diakses pada tanggal 15 April 2020

Veithzal, Rivai., Sofyan, B., Sarwono, S., Arifandy, P. 2013. *Commercial Bank
Management : Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*. Edisi
Pertama. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta

